



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8259-8269

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah

Rahmi Aisyah<sup>1✉</sup>, Irvan Iswandi<sup>2</sup>, Moh. Mas'ud Arifin<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Email: [rahmiaisyah47@gmail.com](mailto:rahmiaisyah47@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kemahiran menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan ini berada di peringkat terakhir setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis bahasa Arab tergolong keterampilan yang sulit dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya dalam belajar Imla'. Mempelajari *Imla'* adalah salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan menulis. Materi pelajaran *Imla'* yaitu dimana seorang guru mendikte teks bacaan berbahasa Arab dengan suara yang jelas dan keras sebanyak 2-3 kali. Guru kemudian menginstruksikan semua siswa untuk menuliskan apa yang didiktekan atau dibacakan oleh guru kedalam buku tulis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode *Imla'* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya yaitu hampir keseluruhan terlihat sudah cukup rapih dan dapat terbaca, meskipun dalam penulisannya belum tepat sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang baik dan benar. Adapun analisa terhadap kesalahan-kesalahan siswa dalam penulisan bahasa Arab dengan menggunakan metode *imla'* pada siswa kelas VIII yaitu masih belum paham terkait penulisan dalam bentuk *alif lam qomariah dan syamsiyah*, yakni dalam penulisan *alif lam syamsiyah* masih menghilangkan huruf *lam* di tengah. Kemudian sebagian siswa kelas VIII belum memahami dan masih terdapat kekeliruan bagaimana penempatan huruf *ta marbutah* berada di akhir kata serta belum memahami keseluruhan mengenai *mad / panjang pendeknya* baik dalam ucapan dan tulisan.

Kata Kunci : *Menulis, Bahasa Arab, Imla'*

## Abstract

Writing proficiency is one of the language skills. This skill ranks last after listening, speaking, and reading skills. Arabic writing skills are classified as difficult skills in learning Arabic, one of which is in learning *Imla'*. Learning *Imla'* is one way to develop writing skills. *Imla'* course material is where a teacher dictates the Arabic text in a clear and loud voice 2-3 times. The teacher then instructs all students to write down what the teacher dictates or reads into a notebook. The results showed that the ability to write Arabic with the *Imla'* method in grade VIII students of Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya, almost all of them looked quite neat and legible, even though the writing was not exactly in accordance with the rules of writing good and correct Arabic. The analysis of student errors in writing Arabic using the *imla method* in grade VIII students is still not understanding about writing in the form of alif lam *qomariah and syamsiyah, namely in writing alif lam syamsiyah* still omits the letter lam in the middle. Then some grade VIII students do not understand and there is still a mistake about how the letter *ta marbutah* is at the end of the word and do not understand the whole about *mad /* short length both in speech and writing.

Keywords : *Writing, Arabic, Imla'*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat yang paling penting dalam kegiatan belajar. Tidak hanya itu, bahasa juga merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi dengan siapa saja di dunia ini. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk mempermudah komunikasi satu sama lain. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif dan cepat bagi manusia untuk mengkomunikasikan ide, pikiran dan perasaan. Kehidupan manusia dan bahasa saling terkait erat. Hal ini dikarenakan manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi satu sama lain (Hidayat, 2012).

Telah diketahui bahwa belajar bahasa Arab pada dasarnya adalah tentang mengeksplorasi dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Pada umumnya, semua ahli pembelajaran bahasa berpendapat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keterampilan menyimak dan membaca diklasifikasikan dalam keterampilan bahasa reseptif. Sedangkan, keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan keterampilan bahasa produktif (Nuha, 2012).

Kemahiran menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan ini berada di peringkat terakhir setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan

membaca. Peringkat ini diberikan oleh sebagian besar ahli bahasa, berdasarkan cara manusia memperoleh bahasa. Keterampilan menulis didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendeskripsikan dan mengekspresikan isi pikiran, mulai dari penulisan kata-kata yang sederhana hingga penulisan komposisi yang lebih kompleks (Hermawan, 2015). Namun perlu ditekankan bahwa kemampuan menulis bukan hanya untuk mengekspresikan isi pikiran, tetapi juga kemampuan untuk menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk yang benar, termasuk ketika huruf-huruf tersebut digabungkan untuk membentuk kalimat yang lengkap. Berdasarkan sudut pandang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis meliputi kemampuan membentuk huruf, menguasai seni mengeja, dan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, dan emosi melalui tulisan.

Kata *kitabah* berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk *dari kataba, yaktubu, kitaabatan*. Kata ini memiliki rumus *fa'ala-yaf'ulu, fa'lan*. *Kitabah* artinya tulisan, kata ini juga berarti menyusun, mengumpulkan dan mendaftarkan (Muradi, 2016). Menulis melibatkan dua aspek penting, yaitu kemampuan membentuk huruf dan menguasai ejaan, serta kemampuan menulis kalimat dan menggunakan tanda baca untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan (Rosyid et al., 2015).

Dalam keterampilan menulis atau *maharah al-kitabah* yang merupakan salah satu dari empat *maharah* yang harus dikuasai, ada dua keterampilan penting yang harus dilatih dan dikembangkan, pertama, kemampuan membentuk huruf (*khat*), kemampuan mengeja atau menulis perintah persis (*imla'*). Kedua, kemampuan untuk membangkitkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan disebut *ta'bir* (Kosim, 2016). Keterampilan menulis merupakan hasil dari keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis dan membaca tidak dapat dipisahkan. Belajar menulis adalah belajar disiplin berpikir dan disiplin bahasa; belajar menulis adalah belajar tata bahasa, ejaan, dan tanda baca; belajar menulis adalah proses langkah demi langkah dari menyalin hingga menulis ilmiah (Syamsi, 2017).

Keterampilan menulis bahasa Arab tergolong keterampilan yang sulit dalam pembelajaran bahasa Arab. Kadang-kadang siswa berbicara mudah tetapi menulis sulit. Sulit untuk menulis bahasa Arab dari anak kecil hingga orang dewasa. Bahkan anak-anak yang sudah dewasa pun kesulitan menulis bahasa Arab karena tidak terbiasa menulis bahasa Arab sehari-hari. Dan guru bahasa Arab juga kurang kreatif dalam penggunaan materi pembelajarannya. Dasar-dasar tata bahasa Arab yang meliputi jumlah *ismiyah, filiyah, dan imla'* pada hakikatnya diajarkan melalui keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Karena dasar pembelajaran *maharah al-kitabah*, siswa dapat mengetahui dan

mampu membedakan bilangan *ismiyah*, *fi'liyah* dan *imla'*. Salah satu pelajaran dari buku ini adalah *imla'*. Belajar *imla'* adalah belajar mengenal *hamzah*, dari *hamzah qotho'* dan *washol*, inilah langkah awal belajar *maharah al-kitabah* (Asrofi & Halim, 2021).

Secara umum, tujuan pembelajaran untuk keterampilan menulis adalah mampu menulis dan melafalkan huruf hijaiyah yang berharakat, mampu menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung serta mengetahui perbedaan antara huruf hijaiyah yang berada di awal, tengah dan akhir, mampu menulis bahasa Arab dari arah kanan ke kiri dan memahami teori kalimat bahasa Arab dengan benar (Taufiq, 2011).

*Imla'* adalah merupakan bagian dari keterampilan menulis (*kitabah*) yang berfokus pada penempatan huruf-huruf hijaiyah secara tepat dan akurat serta penerjemahan bunyi-bunyi (Arab) yang didengar atau dipahami ke dalam lambang-lambang yang tertulis dengan menyusun huruf hijaiyah sehingga menjadi suatu kata atau kalimat yang bermakna. *Imla'* diartikan sebagai sesuatu yang diucapkan atau dibaca keras agar ditulis oleh orang lain atau dengan kata lain didikte. *Imla'* (dikte) adalah penerjemahan bunyi-bunyi yang didengar dan dipahami ke dalam simbol-simbol tertulis atau penempatan (huruf) yang benar sesuai dengan tempatnya dalam sebuah kata, sehingga pengucapan dan makna yang dimaksudkan selaras (Ma'ruf, 1998). Menurut Syekh Aiman dalam bukunya ia memberikan contoh seorang guru mendiktekan mata pelajaran kepada muridnya. Analoginya adalah guru membacakan kepada murid-muridnya, yang kemudian murid-murid tersebut menulisnya di buku catatan mereka (Ghani, 2012).

Tujuan pembelajaran *Imla'* diantaranya:

1. Melatih siswa dalam menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar
2. Membiasakan mereka dengan ketepatan, urutan, ketelitian dan perhatian.
3. Peserta didik dilatih penglihatan, pendengaran dan tangan untuk memahami dan menguasai materi yang didiktekan.
4. Melatih siswa untuk menuliskan apa yang mereka dengar dengan cepat dan jelas.
5. Melatih menyimak dan mendengarkan dengan baik (As-Sayyid, 1997).

Mempelajari *Imla'* adalah salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis bahasa Arab tergolong keterampilan yang sulit dalam pembelajaran bahasa Arab. Kadang-kadang siswa berbicara mudah tetapi menulis sulit. Minimnya pengetahuan bahasa Arab siswa yang diakibatkan oleh latar belakang mereka yang belum pernah belajar bahasa Arab dan dengan hal itu dapat menyebabkan kesulitan menulis dalam pembelajaran *Imla'* yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Arab. Maka

dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk: (a) Mengetahui bagaimana kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode Imla' bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah dan (b) menganalisa terhadap kesalahan-kesalahan siswa dalam penulisan bahasa Arab dengan menggunakan metode Imla'.

*Imla'* terbagi dalam beberapa macam jenis. Macam-macam *imla'* ini dapat diterapkan kepada peserta didik sesuai dengan tahap kemampuan kognitif mereka, yaitu (Munjiah, 2018).

1. *Imla' Manqul*

Peserta didik menyalin kalimat atau kata dari buku atau dari apa yang ditulis guru di papan tulis ke dalam buku catatan. Jenis *imla'* diperuntukkan bagi pemula dan lebih menekankan pada kecermatan dan ketelitian saat membaca dan menyalin teks (Ni'mah, 2018).

2. *Imla' Manzhur*

Peserta didik mempelajari teks di buku atau di papan tulis, kemudian menutup buku atau berpaling dari papan tulis. Kemudian guru mendiktekan bacaan yang sama dari teks tersebut. Siswa yang mempelajari *Imla' Manzhur* diharapkan membaca dengan cermat dan penuh perhatian, menghafal materi tertulis dan fokus pada bacaan guru. Mata, telinga dan ingatan harus saling mendukung satu sama lain.

3. *Imla Ghairu al-Manzhur/Istima'i*

Peserta didik menulis bacaan tanpa melihat teks yang dibacakan guru. Sambil mendengarkan bacaan guru, mereka menjelaskan (dalam benak mereka) bagaimana cara menulis sesuai dengan teori *imla'* yang telah diajarkan di otak mereka, dan kemudian menulisnya dengan cepat.

4. *Imla' Ikhtibari*

*Imla' ikhtibari* adalah mengukur keterampilan dan kemajuan siswa yang telah diperoleh selama pertemuan sebelumnya. Pada tahap ini, indikator untuk mengukur kompetensi peserta didik adalah elemen-elemen keterampilan dasar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk keperluan tes *imla'*, peserta didik tidak lagi diajarkan atau diarahkan oleh guru (Nuha, 2012).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan datanya adalah dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif meliputi: reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan. Adapun validitas data dengan triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Susiawati et al (2022) menguraikan bahwa dalam teori pembelajaran digambarkan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga komponen pokok yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Ketiga komponen itu adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (evaluasi) hasil pembelajaran, yang aktor pelaksananya adalah guru dengan segala kompetensi yang dimilikinya. Dan berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti ketika dilapangan, bahwasanya siswa kelas VIII senang dengan adanya pelajaran *Imla'*, karena dengan belajar *Imla'* mereka dapat membantu menulis Arab dengan mudah, menjadi mudah dalam membuat *Insyah'* (karangan dalam bahasa Arab), dapat menulis Arab secara baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab, membuat tulisan Arab menjadi bagus dan rapih, serta dengan belajar *Imla'* juga mereka dapat melatih kefokusannya dalam pendengaran, penglihatan dan juga ingatan. Semu itu pun karena peran serta guru yang dengan matang merancang, melaksanakan pembelajaran dan evaluasinya secara baik.

Selain mereka senang dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam belajar *Imla'* sebagian siswa kelas VIII pun mengalami kesulitan dalam belajar *Imla'* diantaranya yaitu, sulit mengerti dan masih mengalami kebingungan ketika hendak menulis bahasa Arab tetapi memiliki kemiripan bunyi suara. Selain itu, mereka mengalami kebingungan dalam penempatan tulisan bahasa Arab yang tepat dan sulit untuk menyamakan apa yang didiktekan oleh guru. Begitu juga dengan beberapa siswa kelas VIII mereka tidak mengalami kesulitan dalam belajar *Imla'*, dengan alasan belajar *Imla'* itu mudah untuk dipahami dan menyenangkan.

Dalam kesehariannya, siswa kelas VIII sering membaca Al-Qur'an dan itu diwajibkan setiap harinya, di setiap waktu sebelum subuh dan sesudah ashar. Dengan adanya kegiatan sering membaca Al-Qur'an, dapat memudahkan mereka dalam mendengar dan mengucapkan makhorijul huruf sehingga dapat membantu mereka dalam pelaksanaan pelajaran *Imla'*. Selain mereka rajin membaca Al-Qur'an, mereka setiap harinya diberikan kosa kata baru sebanyak 3 kosakata dengan berbahasa Arab. Tak hanya itu, siswa kelas VIII pun di latih dalam membuat teks pidato dalam berbahasa Arab dan menyampaikannya pun dalam bentuk bahasa Arab. Hal ini merupakan kegiatan yang sangat mendukung dan dapat membantu terutama dalam pembelajaran *Imla'*. Dengan adanya kegiatan ini dapat memudahkan mereka dalam kemampuan menulis bahasa Arab serta dapat menghafal, mengingat juga memahami bagaimana penulisan bahasa Arab yang baik dan benar sesuai

dengan kaidahnya.

Selain mereka diberi kosa kata bahasa Arab (mufradat) dalam setiap harinya, mereka juga diwajibkan untuk mempunyai kamus bahasa Arab, tujuannya untuk mereka menghafal kosakata kemudian dipraktekkan dalam setiap harinya, serta dapat melihat, memahami penempatan huruf-huruf hijaiyah baik itu yang disambung dan tidak disambung dan memahami bagaimana penulisan bahasa Arab yang baik dan benar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Imla' bahwasanya pembelajaran Imla' ini adalah proses pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan dikte, yang terpenting dalam pembelajaran Imla' ini yaitu indera pendengaran dan penglihatan siswa harus fokus, karena jika sedang pembelajaran Imla' tidak fokus akan menghasilkan tulisan yang kurang tepat/salah dalam penulisan bahasa Arab dan juga pembelajaran Imla' ini pun sangat penting mengingat salah satu huruf dalam kalimat bahasa Arab jika salah satu huruf dapat merubah arti dari kalimat tersebut. Adapun dalam pembelajaran Imla' ini yaitu memperkenalkan huruf hijaiyah agar dapat mengetahui kaidah penulisan bahasa Arab kemudian mengetahui huruf yang disambung dan tidak disambung, serta dalam pembelajaran mufradat dapat mengetahui arti perkata dalam bahasa Arab.

Metode yang digunakan pada pembelajaran Imla' di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya ini menggunakan metode Imla' Ghairu al-Manzhur (menyimak) yang berarti peserta didik menulis bacaan tanpa melihat teks yang dibacakan guru. Sambil mendengarkan bacaan guru, mereka menjelaskan (dalam benak mereka) bagaimana cara menulis sesuai dengan teori imla' yang telah diajarkan di otak mereka, dan kemudian menulisnya dengan cepat. Metode ini merupakan tahapan yang lebih lanjut, dimana siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap teori-teori Imla' yang telah diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam materi Imla', bahan ajar yang diajarkan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya pada semester ganjil ini tahun ajaran 2023/2024 yaitu mengenai "Alif Lam". Alif Lam terbagi dua menjadi Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah. Alif Lam Qamariyah adalah Alif Lam yang dirangkai dengan salah satu huruf qamariyah yang berjumlah 14 huruf dari huruf hijaiyah (ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي). Adapun Alif Lam Syamsiyah yaitu Alif Lam yang dirangkai dengan salah satu huruf syamsiyah yang berjumlah 14 huruf dari huruf hijaiyah (ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن). Pada pembelajaran Imla' yang dilaksanakan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya ini tergolong materi yang masih dianggap mudah, belum memasuki materi yang lebih tinggi seperti hamzah qoth'i, hamzah washal dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran Imla' ini, peneliti

terjun langsung dalam memberikan materi Imla'. Adapun materi yang diajarkan oleh peneliti, peneliti sudah berdiskusi sebelumnya dengan ustadz Ahmad Dahlan selaku guru bahasa Arab dalam mata pelajaran Imla' dan materi pun disesuaikan dengan bab yang sedang diajarkan di kelas VIII ini.

Berdasarkan dengan adanya penelitian di lapangan, peneliti menyiapkan tes kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode Imla' kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya dalam rangka untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab pada aspek Imla'. Berikut tabel 1 yang menjelaskan nilai hasil tes kemampuan Imla' siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya:

Tabel 1 Hasil Tes Imla'

No	Nama	Nilai	Kategori Kemampuan Siswa	Keterangan
1	AAM	82	Sangat Baik	Hadir
2	AB	84	Sangat Baik	Hadir
3	AT	-	-	Tidak Hadir
4	AMK	95	Sangat Baik	Hadir
5	DAP	35	Kurang	Hadir
6	F	57	Cukup	Hadir
7	FAH	-	-	Tidak Hadir
8	FA	-	-	Tidak Hadir
9	HH	81	Sangat Baik	Hadir
10	JFA	98	Sangat Baik	Hadir
11	KIA	64	Baik	Hadir
12	MRA	33	Kurang	Hadir
13	MH	60	Cukup	Hadir
14	MJR	31	Kurang	Hadir
15	MRD	97	Sangat Baik	Hadir
16	MTM	60	Cukup	Hadir
17	MRS	86	Sangat Baik	Hadir
18	MDA	98	Sangat Baik	Hadir
19	RNS	87	Sangat Baik	Hadir
20	RFN	93	Sangat Baik	Hadir

21	UZF	97	Sangat Baik	Hadir
22	WMS	75	Baik	Hadir
23	ZMR	-	-	Tidak Hadir
Rata-Rata Kelas		74.36	Nilai KKM 70	
Nilai Tertinggi		98		
Nilai Tengah		82		
Nilai Terendah		31		

Berdasarkan pada tabel 1 di atas hasil tes kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode *Imla'* siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah dapat ditinjau akumulasi hasil tes *Imla'* dari 19 siswa kelas A yaitu sebagai berikut: nilai rata-ratanya yaitu 74,36. Nilai tertingginya yaitu 98, mediannya adalah 82 dan nilai terendahnya yaitu 31. Jika diklasifikasikan secara lebih rinci maka; siswa yang mendapatkan nilai 0 - 19 dengan kategori sangat kurang ada 0 siswa, siswa yang mendapat nilai 20 - 39 dengan kategori kurang ada 3 orang, siswa yang mendapat nilai 40 - 59 dengan kategori cukup ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 60 - 79 dengan kategori baik ada 4 orang, dan siswa yang mendapat nilai 80-100 dengan kategori sangat baik ada 11 orang. Siswa yang mengikuti kegiatan tes kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode *Imla'* hanya diikuti 19 siswa dari 23 siswa di kelas VIII-A, 4 siswa tidak hadir dikarenakan dengan alasan izin dan juga sakit.

Adapun hasil dalam tes ini menunjukkan dari keseluruhan siswa kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Majalaya yang berjumlah 19 siswa yang mengikuti tes ini bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu 70. Jika ditinjau berdasarkan ketuntasan belajar siswa, maka dapat diketahui bahwa dari akumulasi hasil tes kemampuan menulis bahasa Arab dengan metode *Imla'* sebanyak 7 siswa nilainya masih belum mencapai KKM, dan sebanyak 12 siswa sudah memenuhi standar KKM. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebagian siswa kelas VIII-A dalam kemampuan menulis bahasa Arab dengan menggunakan metode *Imla'* sudah cukup baik.

#### SIMPULAN

Kemampuan dalam menulis bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah dengan menggunakan metode *imla'* ini hampir keseluruhan sudah cukup baik, rapih dan dapat terbaca, meskipun dalam penulisannya belum tepat sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang baik dan benar. Kemudian pada beberapa siswa masih banyak yang keliru dengan penulisan huruf yang ketika diucapkan

oleh guru memiliki kemiripan bunyi suara seperti contohnya “ha” besar (هـ) dan “ha” kecil (ح). Adapun dalam kesalahan-kesalahan terhadap penulisan bahasa Arab diantaranya: (1) masih belum paham terkait penulisan dalam bentuk *alif lam qomariah* dan *syamsiyah*, yakni dalam penulisan *alif lam syamsiyah* mereka masih menghilangkan huruf *lam* di tengah. (2) masih belum memahami dan membedakan huruf *ta maftuhah* dan *ta marbutah* ketika dibacakan/didiktekan. (3) masih belum memahami keseluruhan mengenai *mad/* panjang pendeknya baik dalam ucapan dan tulisan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrofi & Halim. (2021). Efektivitas Metode Imla' terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab. *Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Nusantara, Bandung*, 114.
- As-Sayyid, M. A. (1997). Fi Tharaiq Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah. *Mansyurat Jami'ah Dimasyq, Ath-Thab'ah Ats-Tsaniyyah*.
- Ghani, A. A. (2012). *Al-Kaafi Fii Qowaid Al-Imla' Wal Kitabah* (p. 17). Daar At-Taufiqiyah Litturats.
- Hermawan, A. (2015). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *PT. Remaja Rosdakarya*, 2.
- Hidayat. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam, UIN Suka Riau*, 37, 82.
- Kosim. (2016). *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (p. 61). Arfino Raya.
- Ma'ruf, D. N. (1998). *Khashoishu Al-'Arabiyyah wa Thoroiq Jadrisihah*. Dar An-Nafaes.
- Munjiah, M. (2018). Kaidah-Kaidah Imla' Teori dan Praktik. *UIN Maliki Press*.
- Muradi. (2016). Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif. *PT Fajar Interpretama Mandiri*, 63.
- Ni'mah, K. (2018). Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab dalam Pembelajaran Maharah Kitabah. *Dar El-Ilmi*, 2, 98–100.
- Nuha. (2012). Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab. *DIVAPress*, 83.
- Rosyid, Abdul Wahab, & Mam'luatul Ni'mah. (2015). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (p. 21). UIN Maliki Press.
- Susiawati, I, Zulkarnain, Safitri, W, dan Mardani, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan pada Kompetensi Guru dan Model Pembelajaran). *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 101–116. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/view/4757>
- Syamsi, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa melalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Al Bayan*, 9.

Taufiq. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)* (p. 63). PMN.